

## SCORECARD

### (Manual Quality Assurance)

**Name : Aqza Ibrahim**  
**Course : Manual QA Batch MQA**

[illegible]

## SCORECARD

### (Manual Quality Assurance)

Aspect	Detail	Rate	Score		Average Score	Aspect Average	Score Rate
			Mentor 1	Mentor 2			
	Test Documentation	12.5%	77	75	76.00		
	Test Case Documentation						
	Defect Documentation						
	Defect Triage and Prioritization	12.5%	75	75	75.00		
	- Skill in prioritizing bugs based on severity and impact						
	- Ability to identify a high priority and high severity defect						
Presentation	The attractiveness of a presentation	7.5%	80	75	77.50	78.33	19.58
	The informativeness of the presentation	7.5%	80	80	80.00		
	The effectiveness of participants in delivering presentation material	10%	75	80	77.50		
Final Score							75.89
Total Passed Score							75.00
Status							PASSED

## Feedback :

- 1. Software Testing General Understanding** : Berdasarkan hasil penilaian, pemahaman siswa dievaluasi dari dua aspek utama yaitu **Understanding of Testing Types/Levels** dan **Understanding of Defect Reporting**. Pada aspek **Testing Types/Levels**, siswa sudah cukup memahami konsep dasar **testing knowledge** serta mampu menjelaskan **test type** dan **test level** yang diimplementasikan dalam proyek, termasuk contoh **Non-Functional Testing** seperti **Performance Test**, **Security Test**, dan **Compatibility Test**, serta pemahaman **Test Level** meliputi **Unit Test**, **Integration Test**, dan **System Test**. Namun, terdapat kekeliruan dalam menjelaskan **Regression Testing**, di mana siswa cenderung menyamakan dengan **re-test** atau pengujian ulang, sehingga masih perlu pendalaman untuk membedakan konsep tersebut secara tepat. Pada aspek **Defect Reporting**, siswa dinilai sudah cukup memahami konsep dasar dan mampu menjelaskan perbedaan antara **Priority** dan **Severity** dengan baik, termasuk mendeskripsikan makna keduanya secara jelas. Secara keseluruhan, pemahaman siswa terhadap dasar-dasar testing sudah baik, meskipun masih diperlukan koreksi khusus pada konsep **Regression Testing** agar tidak tertukar dengan **confirmation test/re-test**.
- 2. Applied Knowledge** : Dalam penilaian kemampuan, terdapat tiga aspek utama yang dinilai. (1) **Analytical Skills**, mahasiswa diharapkan mampu membuat test case yang efektif, menerapkan teknik desain pengujian, serta menganalisis skenario kompleks untuk mengidentifikasi kebutuhan testing. Berdasarkan umpan balik, coverage testing yang dibuat masih terbatas, misalnya pada GROW-24 hanya mencakup positive case tanpa skenario negatif, dan pada fitur Checkout with Credit Card hanya ada satu skenario negatif padahal seharusnya bisa lebih banyak. Mahasiswa perlu memperluas cakupan dengan menganalisis requirement dan membuat variasi skenario, khususnya skenario negatif, serta menerapkan teknik seperti Boundary Value Analysis (BVA) untuk input berupa angka. (2) **Test Documentation**, yang mencakup test case documentation dan defect documentation, dinilai sudah menunjukkan perbaikan dari sertifikasi sebelumnya, namun masih perlu peningkatan, seperti menjaga konsistensi pre-condition di setiap skenario, membuat test description lebih jelas dengan format S+P+O+K, serta melengkapi replication steps pada defect report agar alurnya runtut dan tidak terkesan langsung loncat ke langkah akhir. (3) **Defect Triage and Prioritization**, mahasiswa diharapkan mampu memprioritaskan bug berdasarkan severity dan impact serta mengidentifikasi defect dengan prioritas dan severity tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan sudah ada perbaikan dalam penentuan Priority dan Severity; meski penggunaan level Priority berbeda dari standar (hanya 3 level), hal ini tidak menimbulkan kesalahan fatal karena penentuan Severity dan Priority secara umum sudah tepat.
- 3. Presentation** : Berdasarkan hasil penilaian, presentasi siswa dinilai dari tiga aspek utama yaitu **The Attractiveness of a Presentation**, **The Informativeness of the Presentation**, dan **The Effectiveness of Participants in Delivering Presentation Material**. Dari sisi **attractiveness**, presentasi sudah cukup baik, disampaikan

**SCORECARD**  
**(Manual Quality Assurance)**

dengan percaya diri, serta materi yang dipaparkan telah mengikuti format dan standar yang ditentukan. Pada aspek *\*informativeness\**, presentasi dinilai sudah mampu menggambarkan proses pengujian yang dijalankan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan *\*testing\** yang dilakukan, sehingga audiens dapat memahami alurnya dengan baik. Sementara itu, pada aspek *\*effectiveness\**, presentasi disampaikan dengan tepat waktu, didukung oleh suara yang jelas dan intonasi yang baik sehingga pesan dapat tersampaikan dengan efektif. Secara keseluruhan, presentasi siswa dinilai baik, informatif, sesuai standar, serta efektif dalam penyampaiannya, meskipun tetap dapat ditingkatkan agar lebih menarik dan interaktif.